

# POTENSI PENGEMBANGAN ATRAKSI AGROWISATA DI NAGARI BUAYAN

Frendi Aseptia<sup>1)</sup>, Harne Julianti Tou<sup>2)</sup>

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan  
Universitas Bung Hatta

Email: [freddyaseptia98@gmail.com](mailto:freddyaseptia98@gmail.com)<sup>1)</sup> [harnejulianti@bunghatta.ac.id](mailto:harnejulianti@bunghatta.ac.id)<sup>2)</sup>

## ABSTRAK

Nagari Buayan merupakan pemekaran dari Nagari Lubuk Alung, saat ini Nagari Buayan dijadikan oleh banyak kalangan sebagai tempat untuk berolahraga, bersantai sambil menikmati keindahan alam disepanjang daerah sawah buayan baik saat pagi hari maupun sore hari, serta kunjungan dari sekolah untuk edukasi tentang pertanian sawah di Nagari Buayan. Maka tujuan dari penelitian ini yaitu, mengembangkan potensi atraksi agrowisata di Nagari Buayan Kecamatan Batang Anai. Metode Analisis yang dipakai ialah analisis potensi pengembangan atraksi wisata. Hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui atraksi agrowisata yang bisa dikembangkan dan kemudian menambah atraksi untuk menjadi suatu daya tarik wisata.

**Kata kunci : Agrowisata, Atraksi Wisata, Potensi Pengembangan**

## PENDAHULUAN

Agrowisata saat ini merupakan alternatif liburan lain yang dibutuhkan oleh daerah setempat karena agrowisata memberikan keelokan alam yang bisa dirasakan maupun dapat menjadi suatu nilai yang bermanfaat. Orang bisa berkunjung ke Agrowisata untuk melihat jalannya pengembangan produk alam, kemudian bisa diajak memetik produk organik secara langsung di pembibitan kemudian, kemudian melahap dan mendapatkan kembali hasilnya. Dengan gagasan agrowisata, dapat membuat budidaya lebih bermanfaat karena memberdayakan pengawas taman untuk memberikan taman berkualitas yang sesuai dengan pedoman agrowisata. Selain itu, jika minat terhadap barang-barang hortikultura meningkat, kepala kebun akan bekerja sama dengan petani terdekat untuk mengembangkan panen yang sebanding untuk mengatasi masalah permintaan dari pembeli. Perihal ini dilakukan untuk "stock display" yang diberikan di kawasan agrowisata dapat diakses secara konsisten (Sartika Sari, 2021).

Selain hamparan sawah yang luas juga terdapat beberapa Aktivitas tradisional di sekitaran sawah buayan seperti festival dan latihan silek. Secara estetika, kawasan sawah buayan memiliki potensi dijadikan ODTW agrowisata karena hamparan sawah yang luas serta terdapat view sunrise dan sunset. Ditambah dengan lokasi yang strategis dan aksesibilitas yang bagus menjadikan Nagari Buayan sebagai ODTW baru guna memberi nilai tambah dalam kegiatan pertanian serta mempertahankan budaya lokal untuk kesejahteraan Nagari Buayan. Maka, tujuan dari

penelitian ini yaitu, mengembangkan potensi atraksi agrowisata di Nagari Buayan Kecamatan Batang Anai

## METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian bentuk kualitatif deskriptif guna dapat memberikan gambaran secara jelas dan sesuai dengan fakta di lapangan. Menurut Mukhtar (2013: 10) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. Metode kualitatif deskriptif ini diharapkan mampu memperoleh data akurat dalam pengembangan atraksi wisata di Nagari Buayan. Untuk pengumpulan data yaitu dengan cara observasi, wawancara, serta dokumentasi. Untuk wawancara menggunakan teknik purposive sampling dengan pertimbangan tertentu serta memberikan kriteria terhadap responden yang akan di wawancara seperti, Pemerintah Nagari, niniak mamak, dan masyarakat

.Metode Analisis yang dipakai ialah analisis potensi pengembangan atraksi wisata dengan menganalisis atraksi eksisting dan atraksi yang berpotensi akan dikembangkan dengan menggunakan teori serta pendapat para ahli.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan analisis atraksi wisata di Nagari Buayan yaitu dengan menggunakan analisis atraksi wisata berdasarkan eksisting dan analisis atraksi wisata berdasarkan potensi pengembangannya, Analisis ini menggunakan skala guttman, apabila memenuhi kriteria atraksi wisata bernilai 1 dan apabila tidak memenuhi kriteria atraksi wisata bernilai 0. Serta untuk kriteria penilaian menggunakan pendapat para ahli dan berdasarkan kajian pada literatur.

### 1. Analisis Atraksi Berdasarkan Eksisting

Aktivitas eksisting yang ada di Nagari Buayan yaitu ada aktivitas bertani, aktivitas olahraga, dan aktivitas seni tradisional. Semua aktivitas tersebut akan dinilai dengan kriteria penilaian berdasarkan pendapat para ahli dengan kondisi eksistingnya. Maka hasil yang didapat dari analisis atraksi wisata berdasarkan eksisting ialah sebagai berikut :

#### Kesimpulan Analisis Atraksi Wisata Terhadap Eksisting

No	Aktivitas Wisata	Penilaian
1	Aktivitas Bertani <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membajak</li> <li>• Menanam</li> <li>• Memanen</li> <li>• Menanam Bibit Padi</li> </ul>	Bisa untuk dijadikan atraksi wisata agro, karena memenuhi semua kriteria
2	Jogging	Belum bisa dijadikan atraksi wisata karena tidak memenuhi kriteria penilaian kegiatan akan tetapi berpotensi untuk atraksi pendukung agrowisata
3	Bermain Layang-Layang	Bisa untuk dijadikan atraksi wisata agro, karena memenuhi semua kriteria

Sumber : Hasil Analisis 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang ada di Nagari Buayan yang belum bisa dijadikan atraksi wisata yaitu jogging. Sedangkan untuk penilaian layak yaitu kegiatan bertani padi (membajak, menanam, memanen), menanam bibit padi, dan bermain layang-layang karena sudah memenuhi semua kriteria penilaian

### 2. Analisis Atraksi Berdasarkan Potensi Pengembangan

Atraksi wisata adalah salah satu daya tarik yang memiliki nilai tersendiri dan mampu menarik para wisatawan agar mau berkunjung ke tempat tujuan daerah wisata Suwena dan Widyatmaja (2017:279). Analisis atraksi wisata ini bertujuan untuk mengetahui apa saja potensi atraksi yang bisa dikembangkan di Nagari Buayan, guna sebagai upaya mewujudkan wisata baru di Nagari Buayan. Dalam menganalisis Atraksi Wisata di Nagari Buayan, peneliti menggunakan standar menurut para ahli yang berhubungan dalam bidang pariwisata berdasarkan Komponen Pariwisata, terkhusus tentang Atraksi Wisata yang bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis dan menyelesaikan Tugas Akhir ini.

### Kesimpulan Analisis Atraksi Wisata Berdasarkan potensi Pengembangan

No	Aktivitas Wisata	Penilaian
1	Aktivitas Jelajah Alam (Menikmati Pemandangan Alam)	Bisa untuk dijadikan atraksi wisata karena memenuhi semua kriteria
2	Aktivitas Seni Tradisional (Sepak Rago dan Silek Tuo)	Bisa untuk dijadikan atraksi wisata karena memenuhi semua kriteria
3	Aktivitas Budaya Tradisional (Festival Pasca Panen)	Bisa untuk dijadikan atraksi wisata karena memenuhi semua kriteria

Sumber : Hasil Analisis 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa semua kegiatan atraksi wisata berdasarkan potensi pengembangan bisa dijadikan atraksi wisata karena sudah memenuhi semua kriteria penilaian

#### KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisis yang telah dilakukan maka ditemukan ada 5 (lima) atraksi yang sudah ada di Nagari Buayan bertani (membajak, menanam, memanen), aktivitas jelajah alam, aktivitas seni tradisional, aktivitas budaya tradisional, dan aktivitas olahraga. Dari semua atraksi tersebut terdapat beberapa atraksi yang berpotensi untuk dikembangkan diantaranya aktivitas jelajah alam (panorama alam), aktivitas seni tradisional (sepak rago, silek tuo dan bermain layang-layang), aktivitas budaya tradisional (festival pasca panen). Jadi atraksi wisata sudah diidentifikasi dan sudah dianalisis terdapat beberapa atraksi wisata yang bisa dikembangkan seperti

- Aktivitas Bertani (membajak sawah, menanam padi, memanen padi)
- Aktivitas Jelajah Alam (Menikmati Panorama Hampanan Sawah)
- Seni Tradisional (Sepak Rago, Silek Tuo, dan Bermain Layang-Layang)
- Budaya Tradisional (Festival Pasca Panen)

Jadi, atraksi wisata yang ada di Nagari Buayan berpotensi di jadikan ODTW (Objek Daya Tarik Wisata) agrowisata karena sudah memenuhi komponen pengembangan agrowisata, hanya saja perlu adanya kelembagaan untuk mendukung potensi tersebut.

#### DAFTAR PUSTAKA

##### Jurnal

Sari, S. (2021). *Strategi Pengembangan Agrowisata Medan Istana Jambu (Studi Kasus: Agrowisata Medan Istana Jambu, Desa Ujung Labuhan, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang)*” (Doctoral dissertation).